

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi Tingkat I Tentang Kesehatan Reproduksi Di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja Tahun 2018

Overview of Level I Knowledge and Attitudes of Female Students About Reproductive Health at the Midwifery Academy of the Sinar Kasih Toraja in 2018

Edwinn Sallipadang

Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja
Email : edwinnsallipadang@gmail.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi serta prosesnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara umum gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswi tingkat I tentang kesehatan reproduksi di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode accidental sampling, populasi seluruh mahasiswi tingkat I di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja sebanyak 144 mahasiswi dan sampel adalah 56 mahasiswi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan diolah secara manual menggunakan kalkulator dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 mahasiswi yang menjadi sampel penelitian terdapat 15 (26,8%) mahasiswi yang berpengetahuan baik, 30 (53,6%) mahasiswi yang berpengetahuan cukup dan 11 (19,6%) mahasiswi yang berpengetahuan kurang. Dari 56 mahasiswi yang menjadi sampel penelitian terdapat 32 (57,1%) bersikap positif dan 24 (42,9%) bersikap negative. Saran dari penelitian ini diharapkan mahasiswi semakin meningkatkan pengetahuannya dengan memperoleh informasi yang tepat dan akurat dari sumber-sumber terpercaya dan mengikuti kegiatan seminar mengenai kesehatan reproduksi karena sebagian besar mahasiswi masih berpengetahuan cukup.

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan, Sikap

Abstract

Reproductive health is a state of complete physical, mental, and social well-being not only free from disease or disability in all aspects related to the reproductive system, its functions and processes. This study aims to know in general the description of the knowledge and attitudes of first-level students about reproductive health at the Sinar Kasih Toraja Midwifery Academy in 2018. This type of research is descriptive research with accidental sampling method, a population of 144 first-degree midwifery academies in the Kasih Toraja Midwifery Academy student and sample were 56 female students. The data used in this study are primary data and processed manually using a calculator and presented in the form of a frequency distribution table. The results showed that of the 56 female students who became the study sample, there were 15 (26.8%) students who were well-informed, 30 (53.6%) were students with sufficient knowledge and 11 (19.6%) were students with less knowledge. Of the 56 female students who became the study sample, 32 (57.1%) were positive and 24 (42.9%) were negative. Suggestions from this study are expected that students will further enhance their knowledge by obtaining accurate and accurate information from reliable sources and attending seminars on reproductive health because most students are still knowledgeable enough.

Keywords: Reproductive Health, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Dewasa ini kesehatan reproduksi mendapat perhatian khusus sejak diangkatnya isu tersebut dalam konferensi internasional tentang kependudukan dan pembangunan (*International Conference on Population and Development, ICPD*) di Kairo, Mesir pada tahun 1994 [1]. Kebijakan pemerintah dalam menempatkan upaya kesehatan reproduksi menjadi salah satu prioritas pembangunan serta upaya pemenuhan hak reproduksi [2].

Saat ini kesehatan reproduksi masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar skalanya di Indonesia khususnya dikalangan remaja. Masalah kesehatan reproduksi pada remaja yaitu masalah IMS termasuk infeksi HIV/AIDS, tindak kekerasan seksual, kehamilan dan persalinan usia muda yang beresiko, kehamilan yang tidak dikehendaki yang berujung pada aborsi, kurangnya akses pelayanan kesehatan, kurangnya informasi yang salah tanpa tapisan, dan perilaku beresiko [3], Hal tersebut terlihat dengan jelas dari keadaan dan masalah beberapa komponen kesehatan reproduksi sebagaimana ditunjukkan oleh data berikut : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2013 tingkat kelahiran usia muda cukup tinggi yaitu 48 %, (Sept, 2013) kasus infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS telah mencapai 45.650 orang, kasus kenakalan dan seks bebas remaja > 45 %, pekerja seks remaja adalah 60 %, setiap tahun 20 % dari 2,3 juta kasus aborsi adalah remaja [4].

Remaja seringkali kekurangan informasi dasar mengenai kesehatan reproduksi, ketrampilan menegosiasikan hubungan seksual dan akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi yang terjangkau serta terjamin kerahasiaannya. Salah satu dampaknya adalah kehamilan tidak diinginkan yang terjadi pada beberapa mahasiswa kebidanan. Kehamilan ini biasanya akibat dari suatu perilaku seksual/hubungan seksual baik yang sengaja maupun tidak sengaja. Ada 2 hal yang dapat dilakukan akibat kehamilan tidak diinginkan yaitu mempertahankan kehamilan dan mengakhiri kehamilan yang berdampak baik fisik, psikis, sosial dan ekonomi [5].

Resiko kesehatan reproduksi remaja dapat ditekan dengan pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja. Pengetahuan yang diperlukan oleh para remaja yaitu pengetahuan tentang perkembangan fisik, kejiwaan, dan kematangan seksual remaja, proses reproduksi yang bertanggung jawab, pergaulan yang sehat antara remaja laki-laki dan perempuan, persiapan pranikah dan pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan [6].

Dengan semakin meningkatnya permasalahan remaja yang kompleks terutama perilaku seksual remaja yang merupakan awal terjadinya permasalahan kesehatan reproduksi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi Tingkat 1 tentang Kesehatan Reproduksi di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja Tahun 2016".

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswi tingkat I tentang kesehatan reproduksi di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja tahun 2018.

HASIL

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswi tingkat I di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja pada tanggal 18 Juni 2018, menunjukkan dari 144 mahasiswi tingkat I, terdapat sebanyak 56 mahasiswi yang hadir pada saat dilakukan penelitian dan bersedia menjadi responden, kemudian dibagi berdasarkan pengetahuan dan sikap yang dianalisis secara deskriptif, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Mahasiswi Tingkat I tentang Kesehatan Reproduksi di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja Tahun 2018

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Baik	15	26,8%
Cukup	30	53,6%
Kurang	11	19,6%
Total	56	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa dari 56 mahasiswi tingkat I yang menjadi sampel penelitian, terdapat 15 (26,8%) mahasiswi yang berpengetahuan baik, 30 (53,6%) mahasiswi yang berpengetahuan cukup dan 11 (19,6%) mahasiswi yang berpengetahuan kurang

2. Distribusi Responden Menurut Sikap tentang Kesehatan Reproduksi

Tabel 2. Distribusi Sikap Mahasiswi Tingkat I tentang Kesehatan Reproduksi di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja Tahun 2018

Variabel	n	%
Sikap		
Positif	32	57,1%
Negative	24	42,9%
Total	56	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 56 mahasiswi tingkat I yang menjadi sampel penelitian, terdapat 32 (57,1%) mahasiswi yang mempunyai sikap positif dan 24 (42,9%) mahasiswi yang memiliki sikap negative.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Distribusi pengetahuan mahasiswi tingkat I tentang kesehatan reproduksi di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja tahun 2016 yaitu mahasiswi yang berpengetahuan cukup lebih besar dibandingkan

dengan mahasiswi yang berpengetahuan baik. Tingkat pengetahuan cukup pada sebagian besar responden dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain minat yakni sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Pada saat dilakukan penelitian secara umum peneliti melihat bahwa sebagian mahasiswi tidak berminat untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dengan alasan waktu untuk pulang tertunda karena ada pekerjaan yang diberikan, sehingga kategori pengetahuan cukup pada mahasiswi tingkat I tentang kesehatan reproduksi lebih banyak. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan mahasiswi tentang kesehatan reproduksinya, tidak hanya melalui pendidikan kesehatan reproduksi yang telah dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan melalui penyuluhan dan konseling tentang kesehatan reproduksi secara spesifik oleh petugas kesehatan.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga [7]

2. Sikap

Distribusi sikap mahasiswi tingkat I tentang kesehatan reproduksi di Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja tahun 2016 yaitu mahasiswi dengan sikap positif (nilai 76-100%) lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswi yang bersikap negative (nilai $\leq 75\%$).

Pada bab terdahulu telah dijelaskan sebelumnya sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu, bentuk reaksinya dengan positif dan negative, sikap meliputi rasa suka dan tidak suka, mendekati dan menghindari situasi, benda, orang, kelompok dan kebijaksanaan sosial [8]

Sebagian besar mahasiswi dalam kategori sikap positif yang berarti pikiran dan perasaan mereka tidak menerima dan merespon dengan baik aspek-aspek tertentu yang terjadi di lingkungannya sesuai dengan pernyataan negative pada kuesioner. Ini menunjukkan bahwa mereka menganggap kesehatan reproduksi merupakan hal yang perlu dan penting untuk dipelajari dan diketahui. dalam menindaki pernyataan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mahasiswi tingkat I Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswi belum sepenuhnya mengetahui tentang kesehatan reproduksi. Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mahasiswi tingkat I Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja memiliki sikap yang positif tentang kesehatan reproduksi. Hal ini berarti bahwa mahasiswi menganggap kesehatan reproduksi merupakan hal yang perlu dan penting..

Diharapkan mahasiswi semakin meningkatkan pengetahuannya dengan memperoleh informasi yang tepat dan akurat dari sumber-sumber terpercaya dan mengikuti kegiatan seminar mengenai kesehatan repro-

duksi karena sebagian besar mahasiswi masih berpengetahuan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Suwarni and S. Selviana, "Inisiasi seks pranikah remaja dan faktor yang mempengaruhi," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 10, no. 2, pp. 169–177, 2015.
- [2] M. Ali, *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo, 2009.
- [3] T. P. Kurniawan, "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktek Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga." Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2008.
- [4] D. C. Nindiya, "PENGEMBANGAN MODEL BIMBINGAN SOSIAL YANG ADAPTIF DALAM PEMBINAAN KESEHATAN REPRODUKSI BAGI REMAJA DI BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA KOTA KEDIRI," *J. Nonform. Educ. Community Empower.*, vol. 5, no. 1, 2016.
- [5] G. Putro, "Alternatif Pengembangan Model Kesehatan Reproduksi Remaja Tahun 2009," *Indones. J. Re-prod. Heal.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–31, 2010.
- [6] H. Z. Pieter, S. Psi, B. Janiwarti, S. Psi, N. M. Saragih, and S. Kep, *Pengantar psikopatologi untuk keperawatan*. Kencana, 2011.
- [7] S. Notoatmodjo, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi of Set, 2003.
- [8] A. Saifuddin, "Sikap manusia teori dan pengukurannya," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset*, 1995.